

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bogdan dan Taylor mendefinisikan Metodologi Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan menurut S. Margono, sesuai dengan tujuan penelitian dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat keilmuan serta teknologi.

Berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah bahwasannya sistematika penulisan karya ilmiah hasil penulisan kualitatif itu harus memuat hal-hal sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral untuk mengetahui gejala itu sendiri peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas.<sup>2</sup> Dan rancangan metode penelitian studi kasus (case study) dilakukan demikian karena penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>3</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam metode kualitatif, peneliti perlu melibatkan diri dalam kehidupan subyek agar peneliti mampu mengadaptasikan prosedur pada

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000), h. 2

<sup>2</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

<sup>3</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung Angkasa, 1992), h. 159.

bermacam-macam fenomena dan situasi penelitian.<sup>4</sup> Juga dengan bantuan orang lain atau peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Ia sangat berperan, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitiannya. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat bukan manusia dan mempersiapkannya lebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Fathul Muftadiin Grompol Tanjungtani Prambon. Khususnya pada peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri. Dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah Ustadz dan Pengurus pondok pesantren yang terdapat di PP. Fathul Muftadiin. Pada dasarnya di Pondok Pesantren Fathul Muftadiin Grompol Tanjungtani Prambon ini santrinya terdiri dari berbagai macam daerah yang mempunyai beragam kultur dan budaya. Hal ini yang membuat peneliti mencari tau bagaimana penerapan yang dilakukan oleh Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi

---

<sup>4</sup> Corbin Juliet & Strauss Anselm, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 17.

terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.<sup>5</sup>

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustadz/pengurus pondok pesantren Fathul Muftadiin Gropol Tanjungtani Prambon.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Fathul Muftadiin Gropol Tanjungtani Prambon.

## E. Perosedur Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara sendiri dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan melalui observasi atau kuisioner. Sehingga perbincangan yang di dapat peneliti bisa dijadikan sebagai data.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini bermaksud untuk pencarian bukti empirik mengenai masalah yang muncul. Wawancara ini akan dilakukan terhadap Ustadz dan Pengurus terkait pembembutan akhlak santri yang ada di dalam Pondok Pesantren Fathul Muftadiin Gropol Tanjungtani Prambon

Teknik pengumpulan data observasi ini merupakan teknik dengan menggunakan metode yang mana peneliti mengamati proses secara langsung terhadap objek penelitian.<sup>8</sup>

### b. Dokumentasi

---

<sup>5</sup>M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo, 2009), h. 165.

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

<sup>7</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

<sup>8</sup>saifudin azwar, *Metode Penelitian*, 174.

Teknik ini merupakan teknik penelitian dengan cara meneliti dan mempelajari dokumen yang mempunyai hubungan dengan objek yang akan diteliti dan diharapkan dapat membantu memberikan titik terang terhadap data yang diperoleh,<sup>9</sup> teknik untuk menambah kekongkrian terhadap hasil penelitian terhadap data dilokasi. Teknik ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Metode ini untuk mengetahui gambaran umum tentang system yang ada di Pondok Pesantren Fathul Mubtadiin Grompol Tanjungtani Prambon. Observasi harus dilakukan secara terus menerus, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti sebagaimana adanya Teknik observasi dalam penelitian ini diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan oleh karena itu dalam

---

<sup>9</sup>Saifudin Azwar, 38.

<sup>10</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2009), h. 1.



penelitian kualitatif proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara kebersamaan.<sup>11</sup>

Dalam penganalisisan data-datanya penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Triangulasi

Teknik triangulasi sebagai sebuah teknik untuk mengecek terhadap keabsahan data penelitian. Sebagaimana dalam pengertiannya, triangulasi adalah teknik pemeriksaan pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang berkaitan dalam membandingkan hasil wawancara terhadap hasil penelitian.<sup>12</sup> Selain untuk mengecek keabsahan data teknik ini juga untuk memperkaya data dan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data. Triangulasi dapat dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, triangulasi ini bersifat reflektif.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk naratif, yaitu berbentuk cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa penelitian menurut urutan waktu terjadinya, akantetapi pada dasarnya penyajian data merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Puput Sahara, "Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Depok," *Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2018, 46.

<sup>12</sup>Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan Ke 25* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 284.

<sup>13</sup>Lexy J. Meleong, 330.

d. Penarikan Kesimpulan

Sejak proses awal pengumpulan data, peneliti menggali dan mencari gejala yang diperoleh dari lapangan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul benar-benar terjamin kevalidannya.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data harus dilakukan, terutama terkait dengan uji kredibilitas.<sup>14</sup> Dalam menetapkan keabsahan data tentu sangat diperlukan pengecekan terutama data dalam penelitian. Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu hal penting, karena untuk memastikan penelitian dari kekurangan-kekurangan yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan lain-lain.

**H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yakni sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kajian pustaka, menentukan fokus penelitian, mengamati lokasi penelitian, dan menyusun konteks penelitian.
- b. Tahap terjun lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian serta pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.

---

<sup>14</sup>Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012.), 156.

